

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan menggunakan memakai pendekatan kualitatif pada bentuk naratif. menurut Dede Rosyada, yaitu penelitian yang menekankan di penjelasan berbentuk uraian. Data-data yang dikumpulkan semuanya berbentuk uraian kata-kata, gambar dan sejenisnya. Sedangkan pendekatan yang dipergunakan pada penelitian ini artinya pendekatan kualitatif. Penelitian ini digunakan buat menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana peristiwa suatu itu (kenyataan atau peristiwa) dan melaporkan bagaimana keadaanya. Sedangkan pendekatan yg dipergunakan pada penelitian ini artinya pendekatan kualitatif, yaitu tentang apa yang terdapat di lapangan dan yang akan diteliti, diamati serta sesuai pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan strategi *talking stick* dan mengetahui apa faktor yang mendukung dan apa faktor yang menghambat guru dalam pelaksanaan pembelajaran ketika menggunakan strategi pembelajaran *talking stick* di kelas V SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.

B. Desain Penelitian

Desain (metode) penelitian yang dipergunakan merupakan metode naratif, yaitu metode penelitian menggunakan cara menganalisis serta menyajikan warta secara sistematis sehingga bisa lebih simpel buat dipahami dan disimpulkan.

Penelitian naratif memusatkan perhatiannya pada fenomena yg sedang diselidiki dengan cara mendeskripsikan dan mengklasifikasikan keterangan-fakta secara faktual dan seksama.

C. Lokasi Penelitian/Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin yang berlokasi Jl. Veteran Komplek Gardu mekar latif RT 15, Kelurahan Sungai Lulut, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri Sungai Lulut 2 Banjarmasin karna di sekolah ini terdapat pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan strategi pembelajaran *talking stick*.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian artinya orang yg bisa memberikan info krusial yg dibutuhkan sang peneliti pada penelitian ini. Adapun subjek yang diteliti dalam penelitian ini, yakni 1 (satu) pengajar yg mengajar mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti serta 7 murid kelas V untuk memperoleh informasi terkait strategi pembelajaran *talking stick* di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dengan menggunakan strategi

pembelajaran *talking stick* di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin yang terdiri dari pelaksanaan strategi pembelajaran *talking stick* serta faktor yang mendukung dan yang menghambat strategi pembelajaran *talking stick* di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, data yang digali terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok berupa pengetahuan tentang strategi pembelajaran *talking stick* di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin yang meliputi :

- 1) Data yang berkenaan dengan penerapan strategi pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.
 - a) Tahap Perencanaan
 - b) Tahap Pelaksanaan
 - c) Tahap Evaluasi
- 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan strategi pembelajaran *talking stick* pada kelas V di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.

b. Data penunjang

Adapun data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pada penelitian ini yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.
- 2) Visi dan Misi SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.
- 3) Gambaran berupa keadaan guru, keadaan murid dan sarana prasarana yang digunakan.
- 4) Sarana dan prasarana SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Responden, yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 1 guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti yang mengajar di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.
- b. Informan, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, staf pengajar, dan staf tata usaha di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.
- c. Dokumen, yakni catatan atau data yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.

Penentuan data dan sumber data ini berdasarkan pertimbangan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan masalah penelitian. Semua data dan sumber data yang terlibat akan digali informasinya sehingga akan diperoleh gambaran yang lengkap tentang implementasi strategi pembelajaran *talking*

stick pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas V SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka digunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku atau fenomena secara sistematis untuk memperoleh gambaran secara utuh.³⁸ Menggunakan teknik ini, peneliti akan mengumpulkan data. Peneliti mengobservasi tentang implementasi strategi *talking stick* pada mata pelajaran pendidikan kepercayaan islam serta budi pekerti pada Sekolah Dasar Negeri Sungai Lulut dua Banjarmasin. menggunakan teknik ini peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian guna menerima data berupa observasi yang dipergunakan untuk mengamati kesan awam, lokasi fisik, keadaan serta fasilitas-fasilitas serta proses implementasi pembelajaran contoh strategi *talking stick* di mata pelajaran pendidikan kepercayaan dan budi pekerti pada Sekolah Dasar Negeri Sungai Lulut 2 Banjarmasin. Pengamatan dilakukan baik secara pribadi juga tidak pribadi, dilakukan secara sistematis, serta didukung menggunakan pendataan tanda-tanda yg berhasil diteliti.

³⁸Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 54–55.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, motivasi, kegiatan, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai.³⁹ Teknik wawancara ini peneliti pakai sebagai cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab pada ketua sekolah, pengajar yg mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas v, serta murid-anak didik kelas V di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin menggunakan mengajukan beberapa pertanyaan eksklusif dan mendalam tentang implementasi strategi pembelajaran *talking stick*. Wawancara yang peneliti pakai adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yg dilakukan dengan memakai pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang telah disiapkan terlebih dahulu. Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara karena tidak seluruh insiden yg terjadi dapat dapat diketahui kemudian disimpulkan dengan pengamatan saja, akan tetapi buat menyakinkan jawaban terhadap perseteruan tadi maka digunakanlah teknik wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data menggunakan dokumenter yaitu melalui dokumen-dokumen. Teknik dokumentasi peneliti gunakan buat melengkapi data dan berita yg telah diperoleh melalui teknik observasi serta wawancara. sumber data berasal dokumentasi ialah berupa bahan tertulis, baik berbetuk surat, buku, arsip, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

³⁹han Bungin, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006),143

Teknik dokumentasi ini peneliti pakai buat memperoleh data berasal dokumen-dokumen atau file-arsip yg ada di Sekolah Dasar Negeri sungai lulut dua Banjarmasin seperti ilustrasi umum sekolah, sejarah berdirinya, keadaan para guru guru dan staff, keadaan murid, wahana serta prasarana yang terdapat dilokasi tersebut serta daftar

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada matriks dibawah ini:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok</p> <p>a. Implementasi strategi pembelajaran Talking Stick pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Kelas V di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin</p> <p>b. Faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pembelajaran talking stick pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Kelas V di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin</p>	Informan dan Dokumen	Observasi, wawancara dan dokumentasi

2	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.</p> <p>b. Visi dan Misi SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.</p> <p>c. Gambaran berupa keadaan guru, keadaan murid dan sarana prasarana yang digunakan.</p> <p>d. Sarana dan prasarana SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.</p>	<p>Informan dan Dokumen</p>	<p>Wawancara, Observasi dan dokumentasi</p>
---	--	-----------------------------	---

G. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Penelitian dengan memakai instrumen observasi untuk menerima data menggunakan cara mengamati kondisi lokasi penelitian, dan kondisi lingkungan Sekolah Dasar Negeri Sungai Lulut 2 Banjarmasin. Peneliti jua mengamati terhadap jalannya penggunaan contoh strategi pembelajaran *talking stick*.

2. Wawancara

Dengan wawancara, peneliti berusaha untuk menggali informasi bagaimana upaya guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti menggunakan strategi pembelajaran *talking stick*. Selanjutnya

mengumpulkan data terkait dengan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti menggunakan strategi pembelajaran *talking stick*. Adapun terkait dengan tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan strategi pembelajaran *talking stick*, peneliti berusaha mengumpulkan data tersebut melalui wawancara dengan peserta didik kelas V di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menggali data seperti apa gambaran secara luas, yaitu sejarah berdirinya, visi dan misi, kepala sekolah, sarana dan prasarana, daftar nilai peserta didik kelas V yang ikut serta dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti menggunakan strategi pembelajaran *talking stick*. Dalam hal ini peneliti juga mengambil foto kegiatan yang perlukan untuk kepentingan peneliti.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan dan kejadian sesungguhnya ke dalam bentuk kalimat atau uraian-urain sehingga permasalahan akan terlihat jelas. Selanjutnya, ditarik simpulan menggunakan metode induktif, yaitu menarik simpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum, sehingga dapat diberikan gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang sebenarnya terjadi.

Adapun analisis data terdiri dari tiga tahap kegiatan, yaitu reduksi data (*data reduction*), *display data (data display)*, dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).⁴⁰

1. Reduksi data, yaitu proses penyempurnaan data, baik itu pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Maka dengan demikian, data yang telah direduksi akan lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya sesuai dengan fokus penelitian.
2. Display data, yaitu langkah mengorganisasikan data dalam satu tatanan informasi yang padat dan kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan, display data biasanya dibuat dalam bentuk naratif, bagan dan lain sebagainya, untuk memudahkan peneliti dalam memahami data.
3. Penarikan kesimpulan, berdasarkan hasil analisis data melalui aktivitas reduksi data dan display data, langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat adalah hasil dari permasalahan dalam penelitian verifikasi ini dapat dilakukan dengan pengecekan ulang.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai

⁴⁰ Mathew B. dkk, *Qualitative Data Analysis* (American: Aezona State University, 2014), 12–14.

cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁴¹

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan menggunakan strategi yang sama. Dengan metode wawancara peneliti bertanya kepada kepala sekolah, guru-guru, dan para murid kelas V tentang pelaksanaan strategi *talking stick* dan faktor pendukung dan penghambat strategi *talking stick* saat digunakan di kelas V SDN sungai lulut 2 Banjarmasin.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek kembali dengan observasi atau dokumentasi.⁴²

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Oleh karena itu, pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu dan kondisi yang berbeda.

⁴¹Lexy j. Maleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 330.

⁴²Sugiyono, Metode Kualitatif Dan Kuantitatif R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), 369.